

BAB V

PENUTUP

V.1. Simpulan

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut rangkuman hasil uji yang telah dilakukan :

- 1) Secara parsial Risiko Sistematis berpengaruh terhadap *Return Saham LQ45* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga Juli 2020. Artinya, tingginya risiko yang dihadapi berdampak pada peningkatan keuntungan yang diterima. Maka hipotesis penelitian ini terbukti.
- 2) Secara parsial Frekuensi Perdagangan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham LQ45* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga Juli 2020. Artinya, semakin tinggi atau rendahnya frekuensi perdagangan tidak akan mempengaruhi keuntungan yang diterima. Maka hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

V.2. Saran

Berikut ini beberapa saran peneliti berdasarkan hasil penelitian :

- a) Aspek Teoritis
 1. Dapat menambah periode menjadi lebih panjang atau lebih dari 5 tahun dan obyek penelitiannya adalah sektor-sektor atau indeks lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia atau bila memungkinkan dapat menjadikan seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian.
 2. Dapat menambahkan variabel-variabel lain atau yang berbeda dengan penelitian ini agar dapat secara baik membandingkan mana variabel yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan *return* saham perusahaan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan dan lain-lain.

b) Aspek Praktis

1. Bagi Investor

Lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi dan bukan hanya mempertimbangkan beberapa faktor saja seperti pada penelitian ini, namun bisa juga melakukan analisis baik fundamental maupun teknikal agar *return* yang diperoleh bisa maksimal. Selain itu, harga saham yang berfluktuasi dan risiko sistematis yang tidak dapat diprediksi dengan tepat maka disarankan untuk investor merencanakan alokasi dana investasi dengan baik agar ketika mengalami kerugian maka tidak akan berdampak tinggi pada keuangan yang dimiliki.

2. Bagi Perusahaan

Melakukan upaya-upaya atau strategi untuk meminimalisir risiko terutama pada risiko sistematis yang sulit dihindari dengan baik, seperti meningkatkan kinerja keuangan agar memperoleh laba yang tinggi dan prospek yang baik di masa mendatang. Selain hal itu akan menarik investor untuk berinvestasi, perusahaan juga bisa bertahan ketika risiko tersebut muncul.